

Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Berbasis SNP 4:2024 di SMAN 18 Pekanbaru

Hadira Latiar*, Nining Sudiar, Rosman H

Universitas Lancang Kuning

*Email : hadira@unilak.ac.id

Abstract

The school library as a learning resource plays a major role in facilitating the process of strengthening student literacy. To strengthen the role and quality of libraries, school libraries are currently required to fulfill 9 accreditation components including: (1) Library Collection; (2) Library Facilities and Infrastructure; (3) Library Services; (4) Library Staff; (5) Library Organization; (6) Library Management; (7) Innovation and Creativity; (8) Reading Level; (9) Community Literacy Development Index. In order to provide services to its users, the library management staff of SMAN 18 Pekanbaru, intends to conduct library SNP that can help in handling routine operational activities in the library of SMAN 18 Pekanbaru. The service activities were carried out with socialization and training methods to library managers. The result of this activity is the increased understanding of library managers of the National Library Standards. In addition, the outputs achieved are as teaching materials and publications in mass media and accredited national journals.

Keywords: Accreditation, Library, SNP

Abstrak

Perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar berperan besar dalam memfasilitasi proses penguatan literasi siswa. Untuk memperkuat peran dan kualitas perpustakaan, saat ini perpustakaan sekolah dituntut untuk memenuhi 9 komponen akreditasi mencakup: (1) Koleksi Perpustakaan; (2) Sarana dan Prasarana Perpustakaan; (3) Pelayanan Perpustakaan; (4) Tenaga Perpustakaan; (5) Penyelenggaraan Perpustakaan; (6) Pengelolaan Perpustakaan; (7) Inovasi dan Kreativitas; (8) Tingkat Kegemaran Membaca; (9) Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat. Dalam rangka memberikan pelayanan kepada para penggunanya, tenaga pengelola perpustakaan SMAN 18 Pekanbaru, bermaksud untuk melakukan SNP perpustakaan yang dapat membantu dalam menangani kegiatan operasional rutin di perpustakaan SMAN 18 Pekanbaru. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode sosialisasi dan pelatihan kepada pengelola perpustakaan. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman pengelola perpustakaan terhadap Standar Nasional Perpustakaan. Selain itu, luaran yang dicapai yaitu sebagai bahan ajar serta publikasi pada media masa dan jurnal nasional terakreditasi.

Kata kunci: Akreditasi, Perpustakaan, SNP

Pendahuluan

Akreditasi merupakan bentuk pengukuran dan sekaligus bentuk kinerja suatu lembaga (perpustakaan) dengan standar nasional oleh lembaga yang berwenang. Melalui pengukuran ini akan mendapat gambaran ketercapaian produk (barang dan jasa) suatu lembaga dari waktu ke waktu (Hs, 2016). Akreditasi sebuah perpustakaan akan menumbuhkan kepercayaan pada pimpinan dan pemangku kepentingan serta masyarakat.

Karena melalui akreditasi, pengukuran kinerja perpustakaan dilakukan oleh pihak luar atau lembaga yang berwenang dengan menggunakan standar baku/nasional, sehingga kredibilitas, objektivitas, akuntabilitasnya terjamin. Selain itu, hasil akreditasi ini merupakan wujud eksistensi kepastakawanan dalam mengembangkan ilmu perpustakaan dan informasi.

Adanya penerapan teknologi informasi dapat membantu para pemustaka agar dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan secara cepat dan tepat (Nasullah, 2022). Langkah awal pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan adalah SNP perpustakaan, yaitu proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi. Dengan teknologi informasi maka beberapa pekerjaan manual dapat dipercepat dan diefisienkan Latiar, H., H, R., & Sudiar, N. (2023).

Dalam rangka memberikan pelayanan kepada para penggunanya, tenaga pengelola perpustakaan SMAN 18 Pekanbaru, bermaksud untuk melakukan SNP perpustakaan yang dapat membantu dalam menangani kegiatan operasional rutin di perpustakaan SMAN 18 Pekanbaru. Tenaga pengelola perpustakaan SMAN 18 Pekanbaru sudah sering mendengar bahwa SLiMS merupakan salah satu software yang dapat digunakan untuk SNP perpustakaan. Namun demikian pengelola tersebut belum mengetahui apa dan bagaimana software SLiMS tersebut.

Dengan adanya kebutuhan dari pihak SMAN 18 Pekanbaru, maka tim melaksanakan sosialisasi dan pelatihan SNP perpustakaan di SMAN 18 Pekanbaru. Setelah dilakukan pelatihan SNP ini diharapkan terbinanya para pengelola perpustakaan SMAN 18 Pekanbaru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam melakukan pengelolaan perpustakaan sehingga kegiatan entri data, pembuatan label barcode, layanan sirkulasi, keanggotaan, stock opname, dan pembuatan laporan statistik dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah disertai dengan data yang akurat. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi masalah dalam pengabdian ini adalah: 1) Pengelola perpustakaan yang belum mengenal SNP 14:2024; 2) Pengelolaan perpustakaan yang konvensional mempersulit siswa dalam menelusur informasi.

Terkait permasalahan yang dihadapi mitra, maka tim menawarkan solusi untuk membantu memecahkan masalah tersebut. Solusi yang ditawarkan yaitu dalam bentuk bimbingan teknis pengelolaan perpustakaan berbasis SNP 14:2024

Pendekatan Pelaksanaan Program

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMAN 18 Kota Pekanbaru yang menjadi mitra pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dikemas menggunakan pendekatan bimbingan teknis. Kegiatan tersebut disampaikan menggunakan metode ceramah, diskusi interaktif dan praktek.

Target peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah seluruh tenaga perpustakaan SMAN 18 Pekanbaru. Agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuannya, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi *pre-test* kepada seluruh peserta sebelum pelatihan dimulai. Pada tahap pertama, peserta diberikan 5 (lima) pertanyaan *pre-test* dengan jawaban pilihan ganda yang dibagikan kepada peserta.
2. Memberikan materi pokok kepada peserta, pada tahap ini, peserta pelatihan diberikan materi tentang pengelolaan perpustakaan berbasis SNP. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi materi yang akan disampaikan.
3. Diskusi interaktif, peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan. Kesempatan tanya-jawab diberikan oleh narasumber bertujuan untuk memperjelas hal-hal yang perlu diuraikan, sehingga tidak terjadi keraguan.
4. Praktik, pada tahap ini, tim pelaksana bersama dengan peserta melakukan praktik. Materi yang disampaikan adalah praktik melakukan simulasi dan penyusunan dokumen-dokumen kebijakan.

5. Evaluasi akhir dari kegiatan bimtek melalui *post-test* kepada seluruh peserta setelah selesai kegiatan, peserta dipersilahkan mengisi 5 (lima) soal pilihan ganda. Hasil *post-test* ini akan dianalisis oleh tim untuk melihat tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program pelatihan pengelolaan perpustakaan berbasis Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 4:2024 di SMAN 18 Pekanbaru dirancang untuk meningkatkan kapasitas pengelola perpustakaan sekolah. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan perpustakaan sekolah agar memenuhi standar terbaru sebagaimana diatur dalam SNP 4:2024 yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan melibatkan identifikasi kebutuhan perpustakaan SMAN 18 Pekanbaru. Kegiatan ini mencakup asesmen kondisi fisik dan koleksi perpustakaan, kompetensi tenaga perpustakaan, dan sistem pelayanan yang ada. Sebagai dasar perencanaan, tim pengabdian juga melakukan studi literatur terkait penerapan SNP 4:2024 serta wawancara dengan kepala perpustakaan sekolah. Langkah ini penting untuk memastikan pelatihan relevan dengan kebutuhan institusi.

Gambar 1. Tahap Analisis Situasi dan Identifikasi Mitra



2. Penyusunan Modul Pelatihan

Modul pelatihan disusun dengan pendekatan praktis dan berbasis kompetensi. Materi utama meliputi pengelolaan koleksi berbasis teknologi informasi, layanan berbasis pengguna, dan tata kelola perpustakaan sesuai dengan SNP 4:2024.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari berturut-turut, mencakup sesi teori dan praktik. Pada hari pertama, peserta diajak untuk memahami indikator utama SNP 4:2024, seperti pengelolaan koleksi, layanan pengguna, dan keberlanjutan perpustakaan. Hari kedua difokuskan pada simulasi pengelolaan perpustakaan berbasis sistem otomatisasi dan evaluasi koleksi secara praktis.

Gambar 1. Kegiatan Penyampaian SNP 4:2024

4. Pendampingan Teknis

Setelah pelatihan, tim pengabdian memberikan pendampingan teknis selama satu bulan. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan penerapan materi pelatihan secara efektif di perpustakaan SMAN 18 Pekanbaru. Proses pendampingan mencakup monitoring dan evaluasi penerapan sistem otomasi serta pengelolaan koleksi sesuai standar SNP.

Gambar 2. Pendampingan Teknis kepada Pengelola Perpustakaan

5. Penyediaan Fasilitas Pendukung

Sebagai bagian dari program pengabdian, tim juga menyediakan fasilitas pendukung berupa perangkat lunak pengelolaan perpustakaan dan perangkat keras, seperti barcode scanner, untuk meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan. Bantuan ini diharapkan dapat memudahkan perpustakaan dalam memenuhi kriteria teknis SNP 4:2024.

6. Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan secara komprehensif untuk mengukur keberhasilan pelatihan. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan kompetensi peserta, perubahan kualitas layanan perpustakaan, serta tingkat ketercapaian indikator SNP 4:2024. Hasil evaluasi menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan sekolah (Lestari, 2023).

7. Refleksi dan Perbaikan

Berdasarkan evaluasi, dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan program untuk mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki. Masukan dari peserta dan pengelola perpustakaan menjadi dasar dalam merancang pelatihan lanjutan. Refleksi ini juga menjadi bagian penting dalam merumuskan strategi keberlanjutan program di masa mendatang.

8. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan

Program ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dan Perpustakaan Daerah. Kolaborasi ini penting untuk memastikan sinergi dan dukungan berkelanjutan bagi perpustakaan sekolah di Pekanbaru dalam mencapai standar SNP 4:2024.

9. Dampak Jangka Panjang

Dampak jangka panjang dari pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan perpustakaan sekolah yang unggul dan berdaya saing. Perpustakaan yang memenuhi SNP 4:2024 akan mendukung proses pembelajaran yang lebih baik, meningkatkan literasi siswa, dan memperkuat ekosistem pendidikan.

10. Publikasi dan Diseminasi Hasil

Hasil program ini dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dan forum pendidikan untuk mendorong adopsi praktik serupa di sekolah lain. Diseminasi ini bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya perpustakaan sekolah yang bermutu dalam mendukung sistem pendidikan nasional.

Refleksi Capaian Program

1. Capaian Hasil Pelatihan

Kegiatan pelatihan pengelolaan perpustakaan berbasis SNP 4:2024 yang dilaksanakan di SMAN 18 Pekanbaru menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan perpustakaan sekolah. Berdasarkan evaluasi, terdapat peningkatan kompetensi peserta sebesar 45% dalam aspek pengelolaan koleksi, layanan pengguna, dan administrasi berbasis standar. Selain itu, sistem otomasi perpustakaan mulai diimplementasikan dengan memanfaatkan perangkat lunak yang disediakan oleh tim pengabdian.

2. Tingkat Keberhasilan

Keberhasilan pelatihan diukur melalui indikator kualitas layanan perpustakaan yang

dinilai oleh siswa, guru, dan pihak pengelola. Data survei yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan bahwa 82% responden merasa layanan perpustakaan menjadi lebih efisien, terutama dalam pencarian koleksi dan pengelolaan administrasi peminjaman buku. Adapun indikator keberhasilan lainnya adalah penerapan tata kelola perpustakaan berbasis SNP 4:2024 yang berhasil diterapkan sebanyak 75% dari total kriteria yang ditentukan.

Tabel 1. Tingkat Keberhasilan Program

N o	Aspek	Capaian Sebelum Pelatihan	Capaian Setelah Pelatihan	Peningkatan
1	Kompetensi Pengelola	40%	85%	45%
2	Kepuasan Layanan	60%	82%	22%
3	Implementasi SNP 4:2024	30%	75%	45%

3. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun program ini memberikan dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu pelatihan yang tidak cukup untuk mengupas semua aspek SNP 4:2024 secara mendalam. Selain itu, terdapat kendala teknis seperti keterbatasan perangkat keras yang tersedia di perpustakaan SMAN 18 Pekanbaru. Beberapa peserta juga merasa kesulitan dalam memahami penerapan sistem otomasi, terutama bagi pengelola yang belum familiar dengan teknologi perpustakaan.

Penutup

Dari pelaksanaan kegiatan ini, terdapat beberapa pembelajaran penting yang dapat diambil. Pertama, kebutuhan akan pendampingan lanjutan sangat diperlukan agar pengelola perpustakaan dapat mengoptimalkan hasil pelatihan. Kedua, pentingnya penyesuaian materi pelatihan dengan tingkat kompetensi awal peserta menjadi perhatian utama untuk meningkatkan efektivitas pelatihan berikutnya. Kolaborasi dengan pihak terkait, seperti dinas pendidikan dan komunitas perpustakaan, juga menjadi kunci untuk mengatasi tantangan yang ada.

Sebagai langkah perbaikan, program pelatihan berikutnya disarankan untuk berlangsung lebih lama, dengan penekanan pada sesi praktis. Penyediaan perangkat keras tambahan, seperti komputer dan alat pemindai, juga penting untuk mendukung implementasi teknologi perpustakaan. Tim pengabdian juga merekomendasikan pembentukan kelompok belajar bagi pengelola perpustakaan untuk saling berbagi pengalaman dan solusi. Dengan langkah ini, keberlanjutan dan dampak positif program dapat lebih terjamin.

Daftar Pustaka

- Indonesia. Undang-undang RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
Purwono. Oktober 2014] RDI. Kompas.
<http://tekno.kompas.com/read/2009/07/30/08065299/inilah.para.pemenang.inaicta.2009>. [21 November 2024]
Lasa Hs. (2006). Teknis Penyusunan Dokumen Akreditasi Perpustakaan.
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/5262/Teknis%20Penyusunan%20Dokumen%20Akreditasi%20Perpustakaan.pdf> [30 Oktober 2024]

- Latihar, H., H. R., & Sudiar, N. (2023). Pendampingan Akreditasi Perpustakaan Sekolah di Pekanbaru. *BIDIK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 80-85. <https://doi.org/10.31849/bidik.v4i1.12016>
- Nasrullah (2022). Adaptasi Pustakawan dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi Informasi di Perpustakaan Utsman bin Affan Universitas Muslim Indonesia. *Jurnal El-Pustaka* 3 (1). <http://dx.doi.org/10.24042/el-pustaka.v3i1.12033>
- SLiMS Open Source Library Management System. <http://slims.web.id/ww?oaod./68>[13 Oktober 2024]
- Subrata, Gatot. Oktober 2009. Perpustakaan Pustakawan UM. http://www.academia.edu/4044707/Pustakawan_Perpustakaan_UM_Oct09_Automasi_Perpustakaan_Page_1_Oleh_Gatot_Subrata_S.Kom. [16 Oktober 2024]
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2005. Evaluasi Program Pelatihan (Training Program Evaluation).<http://www.umpwr.ac.id/download/publikasiilmiah/Evaluasi%20Program%20Pelatihan.Pdf>. [22 November 2024]